

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari gambaran luaran maternal dan perinatal pada ibu dengan kehamilan plasenta akreta yang menjalani persalinan di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Ibu hamil dengan diagnosis plasenta akreta berdasarkan hasil USG yang bersalin di RSUP Dr. M. Djamil Padang lebih banyak terjadi pada ibu dengan status multigravida, berusia dibawah 35 tahun, dan semua pasien memiliki riwayat seksio sesarea pada persalinan sebelumnya.
2. Gambaran luaran maternal yang ditemukan terjadi pada ibu dengan kehamilan plasenta akreta berdasarkan hasil USG di RS. M Djamil pada tahun 2024 yaitu lebih banyak ibu yang tidak menjalani tindakan histerektomi, rawatan di Rumah Sakit <7 hari, tidak menjalani rawatan di ICU, tidak terdapat ibu hamil dengan plasenta akreta yang melakukan *massive transfusion protocol* dan tidak terdapat kematian ibu.
3. Gambaran luaran perinatal yang ditemukan terjadi pada ibu dengan kehamilan plasenta akreta berdasarkan hasil USG di RS. M Djamil pada tahun 2024 yaitu lebih banyak neonatus yang dilakukan tindakan resusitasi, lahir tidak prematur, tidak BBLR, tidak menjalani rawatan NICU dan ditemukan terdapat 4 kematian neonatus.

6.2 Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bukti dalam melakukan asuhan kebidanan kepada masyarakat umum mengenai bahaya plasenta akreta akibat operasi caesar sebagai bentuk promotif dan preventif dalam mengurangi angka kejadian seksio sesarea yang berkaitan dengan meningkatnya kejadian plasenta akreta di Indonesia.
2. Tenaga medis dan tenaga kesehatan disarankan lebih mempromosikan dan mengutamakan metode persalinan secara normal kepada masyarakat untuk mengurangi risiko terjadinya plasenta akreta.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan data dari fasilitas kesehatan lainnya dan meningkatkan jumlah sampel untuk menambah kelengkapan data plasenta akreta di Indonesia.

